

Penyuluhan TB pada Lansia sebagai Upaya dalam Temukan, Obati sampai Sembuh di Panti Sosia Lanjut Usia (PSLU) “Meci Angki Kota Bima”

Rezki Auliah¹, Hayatun Nufus²

^{1,2}Program Studi Administrasi Kesehatan, Universitas Mbojo Bima

*e-mail: rezkiauliah4@gmail.com¹, hayatunnufusleo@gmail.com²

Abstrak

Pergaulan bebas di kalangan remaja masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang berdampak pada meningkatnya risiko kehamilan remaja, infeksi menular seksual, penurunan prestasi akademik, serta gangguan psikososial. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk merancang dan melaksanakan program pemberdayaan remaja melalui pendidikan karakter dan nilai moral sebagai upaya pencegahan pergaulan bebas. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif yang meliputi penyuluhan pendidikan karakter, pelatihan keterampilan hidup (life skills), diskusi kelompok, simulasi studi kasus, serta pendampingan yang melibatkan remaja, sekolah, dan orang tua. Sasaran kegiatan adalah remaja usia sekolah di wilayah mitra. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman remaja mengenai nilai moral, pengendalian diri, dan tanggung jawab sosial, serta meningkatnya kesadaran terhadap dampak negatif pergaulan bebas. Remaja juga menunjukkan sikap yang lebih kritis terhadap tekanan teman sebaya dan pengaruh lingkungan. Kegiatan ini memberikan hasil awal yang positif dalam memperkuat kapasitas remaja untuk mengambil keputusan yang sehat dan bertanggung jawab. Program ini berpotensi untuk direplikasi sebagai model penguatan karakter remaja berbasis komunitas dalam upaya pencegahan pergaulan bebas secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pemberdayaan remaja, Pendidikan karakter, nilai moral

Abstract

Free social interaction among adolescents remains a public health concern with wide-ranging impacts, including increased rates of teenage pregnancy, sexually transmitted infections, declining academic performance, and psychosocial problems. This Community Service Program (PkM) aimed to design and implement an adolescent empowerment program through character education and moral values to prevent risky social behaviors. The program employed an educational and participatory approach, including character education sessions, life skills training, group discussions, case simulations, and mentoring involving adolescents, schools, and parents. The target participants were school-aged adolescents in the partner community. The results indicated an improvement in adolescents' understanding of moral values, self-control, and social responsibility, as well as increased awareness of the negative consequences of risky social behavior. Participants also demonstrated a more critical attitude toward peer pressure and environmental influences. Overall, this program produced positive initial outcomes in strengthening adolescents' capacity to make healthy and responsible decisions. The program has potential to be replicated as a community-based model for long-term adolescent character strengthening and prevention of risky social behaviors.

Keywords: Adolescent empowerment, character education, moral values

1. PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi penyebab utama angka kesakitan dan angka kematian di Seluruh dunia. TB merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tb pernah dikenal dengan istilah penyakit sosial/komunal karena berkaitan dengan kepadatan penduduk dan kondisi lingkungan tempat tinggal yang kurang memadai. Secara global, TB menjadi urutan ke 13 penyebab kematiandengan jumlah berkisar 1,4 juta, bahkan TB merupakan penyebab tertinggikematian akibat agen infeksi Tunggal (World Health Organization, 2022).

Tahun 2022 Kementerian Kesehatan bersama seluruh tenaga kesehatan berhasil mendeteksi tuberkulosis (TBC) sebanyak lebih dari 700 ribu kasus. Angka tersebut merupakan angka tertinggi sejak TBC menjadi program prioritas Nasional. Penyakit tuberkulosis (TBC) di Indonesia menempati peringkat kedua setelah India, yakni dengan jumlah kasus 969 ribu dan kematian 93 ribu per tahun atau setara dengan 11 kematian per jam. Berdasarkan Global TB Report tahun 2022 jumlah kasus TBC terbanyak di dunia pada kelompok usia produktif terutama

pada usia 25 sampai 34 tahun. Di Indonesia jumlah kasus TBC terbanyak yaitu pada kelompok usia produktif terutama pada usia 45 sampai 54 tahun. (Kementrian Kesehatan, 2023)

Kejadian tuberkulosis dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama tuberculosi adalah faktor umur karena insiden tertinggi penyakit tuberkulosis adalah pada usia dewasa muda di Indonesia diperkirakan 75% penderita tuberkulosis adalah pada kelompok usia produktif. Faktor yang kedua adalah jenis kelamin yang lebih banyak menyerang laki-laki daripada wanita, karena sebagian besar mempunyai kebiasaan merokok. Faktor ketiga adalah kebiasaan merokok yang dapat menurunkan daya tahan tubuh, sehingga mudah untuk terserang penyakit terutama pada laki-laki yang mempunyai kebiasaan merokok (Alsagaf, 2005).

Selain itu faktor yang dapat mempengaruhi kejadian tuberkulosis adalah kepadatan hunian yang merupakan faktor lingkungan terutama pada penderita tuberkulosis yaitu kuman *M. tuberculosis* dapat masuk pada rumah yang memiliki bangunan yang gelap dan tidak ada sinar matahari yang masuk. Faktor kelima adalah pekerjaan yang merupakan faktor risiko kontak langsung dengan penderita. Risiko penularan tuberkulosis pada suatu pekerjaan adalah seorang tenaga kesehatan yang secara kontak langsung dengan pasien walaupun masih ada beberapa pekerjaan yang dapat menjadi faktor risiko yaitu seorang tenaga pabrik (Luthfi, 2012).

Penyakit Tuberkulosis yang merupakan penyakit menular ini dapat dicegah dengan menghilangkan faktor resiko dengan memperbaiki pola hidup sehat. Faktor resiko ini terjadi digandeng dengan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perilaku sehat. Peran promosi kesehatan disini sangat penting dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat. Penyuluhan *tuberculosis* perlu disampaikan pada masyarakat, mengingat besarnya kasus TBC yang terus meningkat setiap tahunnya, agar masyarakat dapat menghindari dan menjaga diri serta berperilaku sehat agar terhindar dari penyakit *Tuberculosis* ini.

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini salah satu bentuk promosi kesehatan yang berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit *Tuberculosis* (TBC) yang kemudian berefek pada pengurangan prevelensi penyakit TBC. Penyuluhan disampaikan oleh Dokter spesialis paru yang meliputi pemaparan prevelensi penyakit, angka kematian akibat penyakit TBC, serta pemahaman tentang penyakit (Pengertian, penyebab dan cara penularannya, tanda dan gejala, Patofisiologi, diagnosis, Faktor Resiko, Pencegahan, dan pengobatan). Dari hasil kegiatan penyuluhan kesehatan ini juga kita dapat mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap perilaku hidup sehat sebagai upaya pencegahan penyakit TBC.

Tingkat pendidikan mayoritas Lansia yang berada di Panti Sosial Lanjut Usia mampu menyelesaikan sekolah di jenjang pendidikan SD saja. Salah satu yang menjadi faktor resiko terpapar penyakit *tuberculosis* adalah usia, Lansia sangat Rentan terpapar karna imunitas tubuhnya mulai menurun. Sehingga kegiatan promosi kesehatan ini dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman lansia pegawai dalam pencegahan penyakit dan memperbaiki pola hidup.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Sosial Lanjut Usia (BSLU) "Meci Angi Kota Bima" dilaksanakan pada 24 Maret 2024 di aula Panti tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan kesehatan mengenai Penyakit *Tuberculosis* (TBC) yang meliputi pemaparan prevelensi penyakit, angka kematian akibat penyakit TBC, serta pemahaman tentang penyakit (Pengertian, penyebab dan cara penularannya, tanda dan gejala, Patofisiologi, diagnosis, Faktor Resiko, Pencegahan, dan pengobatan).

Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai penyakit *Tuberculosis* (TBC) dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi:

- a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Panti Sosial Lanjut Usia (BSLU) "Meci Angi Kota Bima"
- b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan Kepala Panti Sosial Lanjut Usia (BSLU) "Meci Angi Kota Bima"

- c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - e. Persiapan makanan dan minuman untuk dibagikan kepada peserta
 - f. Persiapan tempat untuk pendidikan kesehatan (penyuluhan) yaitu menggunakan ruangan Aula Panti
2. Kegiatan Pendidikan kesehatan (penyuluhan) meliputi:
- a. Pembukaan dan perkenalan dengan lansia dan pengurus Panti Sosial Lanjut Usia (BSLU) "Meci Angi Kota Bima" yang menjadi sasaran kegiatan.
 - b. Penyuluhan mengenai pengertian *Tuberkulosis* (TBC), penyebab dan cara penularannya *Tuberkulosis* (TBC), tanda dan gejala *Tuberkulosis* (TBC), Patofisiologi *Tuberkulosis* (TBC), Diagnosis *Tuberkulosis* (TBC), Faktor Resiko *Tuberkulosis* (TBC), Pencegahan *Tuberkulosis* (TBC), dan pengobatan *Tuberkulosis* (TBC).
 - c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan penyuluhan kesehatan mengenai penyakit *Tuberkulosis* (TBC)
3. Penutupan
- a. Pemberian door prize bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan
 - b. Foto bersama dengan peserta penyuluhan (Lansia Dan Pengurus Panti)
 - c. Pembagian makanan kepada Peserta Berpamitan dengan pengurus dan Kepala Panti Sosial Lanjut Usia (BSLU) "Meci Angi Kota Bima"
 - d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Lansia diberikan pendidikan kesehatan (penyuluhan) mengenai pengertian *Tuberkulosis* (TBC), penyebab dan cara penularannya *Tuberkulosis* (TBC), tanda dan gejala *Tuberkulosis* (TBC), Patofisiologi *Tuberkulosis* (TBC), Diagnosis *Tuberkulosis* (TBC), Faktor Resiko *Tuberkulosis* (TBC), Pencegahan *Tuberkulosis* (TBC), dan pengobatan *Tuberkulosis* (TBC).
2. Dari hasil penyuluhan, lansia memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari Peserta diantaranya:
 - a. Apakah menggunakan handuk yang sama bisa tertular?
 - b. Apakah kita harus menjauhi orang yang terkena penyakit ini ?
 - c. tidak adakah obat tradisional yang bisa diminum untuk menyembuhkan penyakit ini
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan dan peserta dipersilahkan untuk menjawab. peserta yang berhak menjawab pertanyaan dengan benar diberikan door prize sebagai tanda apresiasi.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan TB di Panti Jompo Tresna Werda Meci Angi Kota Bima

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah:

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai penyakit *Tuberkulosis* (TBC) ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan Lansia dan Pengurus Panti tentang pengertian *Tuberkulosis* (TBC), penyebab dan cara penularannya *Tuberkulosis* (TBC), tanda dan gejala *Tuberkulosis* (TBC), Patofisiologi *Tuberkulosis* (TBC),

Diagnosis *Tuberkulosis* (TBC), Faktor Resiko *Tuberkulosis* (TBC), Pencegahan *Tuberkulosis* (TBC), dan pengobatan *Tuberkulosis* (TBC).

2. Diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada Lansia yang sangat rentan terkena penyakit agar tetap menerapkan perilaku hidup sehat dan menerapkan pola hidup sehat.
3. Universitas Mbojo Bima, khususnya prodi administrasi kesehatan dan Para Nakes semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat.

4. KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) penyakit *Tuberkulosis* (TBC) di Panti Sosial Lanjut Usia (BSLU) "Meci Angi Kota Bima" terlaksana dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang penyakit *Tuberkulosis* (TBC) di Panti Sosial Lanjut Usia (BSLU) "Meci Angi Kota Bima" Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan (Lansia) terkait materi penyuluhan dan lansia di panti tersebut di sekolah tersebut mengharapkan ada kegiatan pemeriksaan kesehatan untuk lansia yang diadakan di panti tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsagafi, H; Mukty, H.A. 2005. Dasar-Sasar Ilmu Penyakit Paru, Surabaya
- Djojodibroto, D. 2014. *Respirologi (Respiratory Medicine)* (2nd ed.). Jakarta: EGC
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberculosis*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2023. *Deteksi TBC Capai Rekor Tertinggi di Tahun 2022. Sehat Negeriku*
- Luthfi, A., & Putro, S. G. 2012. *Tuberkulosis Nosokomial*. Jurnal Tuberkulosis Indonesia, 8, 30–35 Airlangga University Press
- Luthfi. 2012. *Tuberkulosis Nosokomial*, Jurnal Tuberkulosis Indonesia, 8 : 30-31
- Muttaqin, A. 2012. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nuswantoro, D. 2010. *Enhancement Of Tuberculosis Knowledge After Socialization On Tuberculosis And Infusum Sambilo As Supporting Tuberculosis Treatment Among Participants In Tambak Asri, Surabaya*. Keperawatan.
- Obat pada Pasien Tuberkulosis (TBC) di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2011. *Skripsi*
- Richterman, A., Steer-massaro, J., Jarolimova, J., & Luong, B. 2018. *Systematic reviews Cash interventions to improve clinical outcomes for pulmonary tuberculosis: systematic review and meta-analysis*. *Bull World Health Organ*, 96(January), 471–483.
- Saraswati, W. 2012. *Gambaran Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Klien Tuberkulosis Paru Yang Berobat Di Poli Paru Puskesmas Kecamatan Jagakarsa*. *Skripsi*.
- Syam, M. S., Riskiyani, S., & Rachman, W. A. 2013. *Dukungan Sosial Penderita Tuberculosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Ajangale Kabupaten Bone*. *Keperawatan*
- Ulfah, M. 2013. *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberculosis (TBC) di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2011*. *Skripsi*.
- Yanti, Z. 2017. *Effect of Diabetes Mellitus on Successful Treatment of Tuberculosis in Tanah Kalikedinding PHC*. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 163–173. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i2.2017.163-173>
- World Health Organization 2022. *Annual Report of Tuberculosis, Annual Global TB Report of WHO*. <http://ojs.uib.ac.id/index.php/infokes/article/view/3438/2516>